

## **SCOPING REVIEW: POTENSI BAHAN ALAM SEBAGAI ALTERNATIF PENGENDALIAN NON KIMIWI VEKTOR AEDES SPP DI INDONESIA**

**AMALIA LAILA RAMADHANI-25000117140118  
2023-SKRIPSI**

Dengue masih menjadi penyakit menular yang berkembang pesat, pengendalian vektor merupakan kunci utama pengendalian dengue. Di Indonesia insektisida masih menjadi alat utama pengendalian *Aedes spp.* hal ini menimbulkan dampak resistensi pada *Aedes spp.* Sehingga diperlukan alternatif yang lebih ramah lingkungan diperlukan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan, mengidentifikasi, serta menganalisis alam beserta potensi dan fungsinya sebagai alternatif pengendalian vektor *Aedes spp.* merupakan studi literatur dengan pendekatan *Scoping Review*. Scopus, Pubmed, Garuda, dan Google Scholar menjadi sumber pencarian literatur dengan penggunaan kata kunci yang disesuaikan berdasarkan sumber. Lalu di skrining sesuai dengan kriteria inklusi. Didapatkan studi inklusi sebanyak 29 studi. Pada studi ini di dapatkan 2 mikroorganisme patogen dan 27 tanaman berpotensi sebagai ovicida, larvacida, adulticida, repelen, growth inhibitor, dan atraktan. Dengan pepaya (*Carica papaya L.*) dan *Bacillus thuringiensis* sebagai larvasida terefektif, Mugwort (*Artemisia vulgaris*) sebagai ovicida terefektif, Sirih (*Piper betle L.*) sebagai adulticida terefektif, Matoa (*Pometia pinata*) sebagai repelen terefektif, dan Taya (*Nauclea orientalis*) sebagai atraktan terefektif.

**Kata Kunci :** *Aedes spp* pengendalian, ekstrak, bakteri, jamur, Indonesia,